

Serat wulang reh

Citra Jaya - Serat Wulangreh: Gambuh



Description: -

-Serat wulang reh

-Serat wulang reh

Notes: In Javanese, with translation in Indonesian.

This edition was published in 1985



Filesize: 21.99 MB

Tags: #Serat #Wulangreh

Serat Wulangreh

Kata Reh berasal dari bahasa Jawa Kuno yang artinya jalan, aturan dan laku cara mencapai atau tuntutan. Pada saat Kiai Imam Syuhodo akan mendirikan pesantren, ia mendapat bantuan dari Sunan Pakubuwana IV yang berupa umpak penyangga tiang, soko tiang, mustaka kubah, mimbar, dan lampu katrol.

SERAT WULANGREH

Lair batin den estokna, saunine layang iki. Ringkasan Serat Wulangreh Isi Serat Wulangreh cenderung di tujuan kepada para pemuda.

Materi Teks Serat Wulangreh Pupuh Pangkur

Tutur bener puniku, sayektine apantes tiniru. Blog AAK juga menerima kiriman naskah ataupun artikel dan dapat dikirim ke alamat email : aakkunitir@gmail.

Serat Wulangreh

Berikut naskah dan analisis pupuh Dhandhanggula yang merupakan bagian pertama Serat Wulang Reh karya Sri Susuhunan Pakubuwono IV.

“Menghirup Wangi Harum” Serat Wulangreh karya Pakubuwana IV

SEYOGNYA BERBUATLAH KEBAJIKAN SEHINGGA MENJADI SURI TELADAN DAN PANUTAN DI KEMUDIAN HARI. Jika sudah terpakai kemudian membuat ulah dengan membuat orang menjadi takut sehingga ia menerima upeti dari hasil menjual kemampuan orang lain. Adapun cakepannya seperti dibawah ini : Duduga lawan prayoga myang watara riringa aywa lali, iku parabot satuhu, tan kena tininggale, tangi lungguh angadeg tuwin lumaku, angucap meneng anendra, duga-duga nora keru.

Serat Wulangrèh

PUPUH IV P A N G K U R 01 Kang sekar pangkur winama, lelabuhan kang kanggo ing wong urip, ala lan becik puniku, prayoga kawruhana,

adat waton puniku dipun kadulu, miwah ta ing tata krama, den kaesthi siyang ratri. Aksiologi Dasar-dasar aksiologi dalam Filsafat Jawa dapat dilihat pada tembang Pangkur dalam Serat Wulang Reh yang bermuatan nilai tinggi, bahwa tembang Pangkur dalam Serat Wulang Reh berisi segala sesuatu meliputi kehidupan manusia baik lahir maupun batin, filsafat, agama, norma, kebiasaan, perhitungan, adat kebiasaan, pertimbangan, dan tata krama. Jangan sampai menginginkan memiliki sifat seperti itu, atas watak yang tidak pantas menurut akal budi, berwatak kotor dan semaunya sendiri, maka ketika dirimu bergaul dengan manusia, agar selalu memantaskan sikap yang baik, agar bisa menjadi tauladan, menjadi panutan di belakang hari.

Related Books

- [Ebb and flow - the tides of earth, air and water](#)
- [Englands warning piece - shewing the supreme and indispensable authority of the laws of God; and the](#)
- [Harmony and reason - an introduction to the philosophy of Hegel](#)
- [Mazurek Dąbrowskiego i inne pieśni narodowe](#)
- [Cycles in graphs](#)